

## **PARTISIPASI MASYARAKAT LOKAL DALAM PENGELOLAAN WISATA BAHARI DI PANTAI TUMPAPA DESA MALAKOSA**

### **(LOCAL COMMUNITY PARTICIPATION IN THE MANAGEMENT OF THE MARINE TOURISM IN THE TUMPAPA BEACH OF MALAKOSA VILLAGE)**

**I Gede Suhartawan**

**STAH Dharma Sentana Sulawesi Tengah**

**igede.shr@gmail.com**

#### **ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Motivasi masyarakat lokal dalam berpartisipasi dalam pengelolaan Objek Wisata, (2) Dampak pembangunan obyek wisata terhadap kondisi ekonomi masyarakat Desa Malakosa, Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong. Penelitian ini menggunakan Analisis deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, studi pustaka, dokumentasi. Penentuan subjek penelitian menggunakan *Purposive sampling*. Pengumpulan informasi akan dihentikan jika sudah mulai terjadi pengulangan informasi dari informan. Metode Hasil yang diperoleh dalam penelitian ini adalah: (1) Partisipasi masyarakat Desa Malakosa, Kecamatan Balinggi, Kabupaten Parigi Moutong terhadap pengembangan objek wisata Pantai Tumpapa sangat baik. Hal itu bisa dilihat dari partisipasi masyarakat dalam proses pengambilan keputusan, pelaksanaan kegiatan, evaluasi dan pemanfaatan hasil. (2) Pengembangan objek wisata Pantai Tumpapa memberikan dampak terhadap peningkatan kondisi ekonomi masyarakat sekitar. Dampak yang paling dirasakan adalah peningkatan pendapatan dan berkurangnya pengangguran.

*Kata kunci: Pengembangan, Partisipasi Masyarakat, dampak ekonomi, Wisata Bahari*

#### **ABSTRACT**

*this study aims to determine: (1) Motivation of local communities in participating in the management of tourism objects (2) the impact of development tourism objects on the economic condition of the people of Malakosa Village, Balinggi District, Parigi Moutong Regency. This study uses a qualitative descriptive analysis. Sources of data used primary data and secondary data. Data collection techniques using observation, interviews, literature study, documentation. Determination of research subjects using purposive sampling. information collection will be stopped if there has been an incident of information from the informant. Methods The results obtained in this study are: (1) Community participation in Malakosa Village, Balinggi District, Parigi Moutong Regency in the development of Tumpapa Beach tourism objects is very good. This can be seen from community participation in the decision-making process, implementation of activities, evaluation and utilization of results. (2) The development of the Tumpapa Beach tourism object has an impact on improving the economic conditions of the surrounding community. The most felt impact is an increase in income and a reduction in change.*

*Keywords: Participation, local communities, sustainable tourism, maritime tourism*

#### **1. PENDAHULUAN**

Sulawesi Tengah merupakan sebuah provinsi di Indonesia yang telah

memiliki reputasi sebagai destinasi wisata yang terdiri atas berbagai macam atraksi. Daya tarik wisata yang

beragam merupakan faktor penarik bagi wisatawan untuk mengunjungi Sulawesi. Tingginya jumlah kunjungan wisatawan ke Sulawesi Tengah yang berjumlah 3 juta Wisatawan Lokal secara langsung telah memberikan kontribusi terhadap tingkat penerimaan negara melalui devisa. Sektor pariwisata, merupakan sektor yang sangat cepat tumbuh dilihat dari dan merupakan salah satu sektor yang mampu membuka peluang baik untuk mencari pekerjaan maupun membuka lapangan kerja.

Berkat perkembangan akses dunia global telah membuat kegiatan berwisata menjadi lebih mudah. Kegiatan *tour* dengan skala kecil maupun skala besar bisa dengan mudah dirancang untuk memenuhi kebutuhan wisatawan. Wisatawan dapat dengan mudah menentukan kapan dan atraksi apa yang ingin dikunjungi. Ironisnya, kemudahan akses dunia global melalui jaringan internet membuat 'invasi' wisatawan, khususnya wisatawan yang datang dalam kelompok besar semakin menjadi-jadi. Fenomena ini kerap dikenal dengan istilah *mass tourism*.

Sulawesi merupakan pulau yang memiliki kapasitas atau daya dukung infrastruktur yang terbatas, sementara *mass tourism* dengan ciri khasnya yaitu wisatawan dengan jumlah besar tentu menjadi ancaman yang serius. Jumlah wisatawan yang besar, berbanding lurus dengan peningkatan kebutuhan akan air bersih, akomodasi dan akses ruang publik. Masyarakat lokal, secara langsung maupun tidak langsung menjadi pihak yang akan merasakan imbas dari kegiatan pariwisata yang berlebihan. Masyarakat akan merasakan penurunan jumlah air tanah dan mau tidak mau harus membagi akses ruang publik seperti pantai hingga tempat bersembahyang dengan wisatawan.

Salah satu tempat wisata yang ada di Sulawesi Tengah yakni Pantai Tumpapa yang terletak di Kabupaten Parigi Moutong, Sulawesi Tengah. Desa yang terletak didekat Kota ini merupakan desa

yang memiliki tempat wisata yaitu Pantai Tumpapa tepatnya di Desa Malakosa Kecamatan Balinggi Kabupaten Parigi Moutong.

Keadaan Pantai Tumpapa yang ideal dari segi untuk dimanfaatkan sebagai wisata bahari, sepatutnya diimbangi oleh pengelolaan dari sumber daya manusia yang kompeten. Masyarakat setempat merupakan pihak yang sangat ideal untuk mengelola usaha-usaha yang berkaitan dengan wisata bahari, terutama di era seperti sekarang dimana persaingan global semakin meningkat. Dengan mengetahui hal tersebut, dapat disusun strategi untuk menstimulasi masyarakat untuk turut serta berpartisipasi dalam pengelolaan wisata bahari.

## 2. KAJIAN PUSTAKA

### 2.1 Pariwisata

Pariwisata adalah sebuah sektor yang mampu menghasilkan pertumbuhan ekonomi, dikarenakan sektor ini dapat menyediakan lapangan pekerjaan, mendorong berbagai sektor produksi lainnya, dan memberikan kontribusi secara bagi kemajuan-kemajuan dalam berbagai usaha pembuatan serta perbaikan jalan raya, pelabuhan, pengangkutan serta menstimulus pelaksanaan beberapa program yakni program kesehatan dan kebersihan, pelestarian lingkungan hidup, proyek sarana budaya dan lain sebagainya yang dapat memberikan keuntungan serta kesenangan kepada wisatawan setempat maupun wisatawan dari luar (Soebagyo, 2012).

Adapun penelitian yang digunakan sebagai bahan acuan untuk melakukan penelitian, yaitu penelitian oleh Dalimunthe (2009) dalam sebuah tesis yang berjudul "Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Wisata Bahari Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai" mengulas mengenai partisipasi masyarakat pesisir. Dalam penelitian tersebut, dijelaskan bahwa di Kabupaten Serdang Bedagai, telah terdapat Program Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Pesisir (PEMP) yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat

pesisir. Penelitian tersebut juga menunjukkan bahwa pengembangan pariwisata Pantai Cermin telah berpengaruh terhadap perbaikan ekonomi masyarakat secara signifikan. Disisi lain, karakter masyarakat Pantai Cermin juga mulai berubah seiring waktu. Masyarakat secara sadar dan sukarela bersama-sama menjaga lingkungan hidup di Pantai Cermin sebagai implikasi dari pengembangan pariwisata di Pantai Cermin.

Persamaan dari kedua penelitian ini terletak pada fokus penelitian yang sama, yaitu partisipasi masyarakat serta jenis pariwisata yang diteliti, yaitu wisata bahari. Partisipasi masyarakatnya yang merupakan fokus penelitian terdahulu yakni keikutsertaan masyarakat lokal dalam pengelolaan objek wisata bahari. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya adalah lokasi penelitian, dimana penelitian sebelumnya berlokasi di Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai, sementara penelitian ini berlokasi di Pantai Tumpapa Kota Denpasar. Selain itu, yang ditonjolkan dalam penelitian sebelumnya adalah partisipasi dari masyarakat lokal dalam pengembangan potensi, sementara yang menjadi fokus penelitian dalam penelitian ini adalah partisipasi masyarakat dalam pengelolaan yang telah berlangsung selama ini.

## **2.2 Partisipasi Masyarakat**

Istilah partisipasi berasal dari bahasa inggris "*participacion*" yang berarti mengambil bagian. Partisipasi merupakan sebuah perwujudan keterlibatan mental/pikiran dan emosi/perasaan seseorang dalam situasi kelompok yang mendorongnya untuk memberi sumbangan kepada kelompok dalam usaha mencapai tujuan serta bertanggungjawab terhadap usaha yang bersangkutan. Winardi (2005) mengemukakan "partisipasi adalah turut sertanya seseorang baik secara mental maupun emosional untuk memberikan sumbangan kepada proses pembuatan keputusan terutama mengenai persoalan-persoalan dimana

keterlibatan pribadi orang yang bersangkutan melaksanakan tanggungjawab untuk melakukan hal tersebut".

Beberapa hal pokok yang terkandung dalam batasan dari partisipasi, yaitu : a. Partisipasi berarti keterlibatan mental dan emosi yang lebih banyak dari keterlibatan fisik, dan ini akan menimbulkan kesadaran sehingga dapat menumbuhkan partisipasi. b. Partisipasi mendorong orang untuk memberikan sumbangan atau dukungan kepada kehidupan kelompok yang nantinya yang akan memberikan pengaruh kepada kelangsungan hidup kelompok dalam mencapai tujuan bersama. c. Partisipasi mendorong seseorang untuk bertanggung jawab dalam suatu kegiatan demi kepentingan bersama, karena apa yang disumbangkan dilakukan dengan sukarela sehingga akan menimbulkan rasa keterlibatan diri kepada organisasi.

## **3. METODOLOGI**

### **3.1 Lokasi Penelitian**

Penelitian ini berlokasi di Pantai Tumpapa, Desa Malakosa. Pantai Tumpapa merupakan pantai yang berada di antara Pantai Malakosa dan Pantai Tambu. Pantai Tumpapa berada di dalam area Desa Malakosa, sekitar 105 km Kota Palu. Lokasi Pantai Tumpapa sangat strategis karena dapat dicapai dengan mudah baik dengan sepeda motor maupun mobil.

### **3.2 Jenis dan Sumber Data**

Terdapat 2 jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yakni, data Primer dan Data Sekunder. Data Primer, yaitu data yang diperoleh dengan jalan dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari objek yang diteliti. Sedang Data Sekunder, yaitu data yang merupakan hasil dari pengumpulan orang atau instansi lain dalam bentuk publikasi (Sugiyono, 2013).

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Beberapa macam cara digunakan dalam mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini.

adapun metode pengumpulan datanya yakni observasi, wawancara dan dokumentasi.

Menurut, observasi adalah sebuah upaya yang dilakukan oleh peneliti penelitian berbentuk kualitatif yang mempunyai tujuan merekam peristiwa atau kegiatan yang terjadi dengan alat bantu atau tidak. Observasi yang dilakukan dalam penelitian ini di Pantai Tumpapa melalui pengamatan yang selanjutnya diinput ke dalam catatan kecil.

Sedang Wawancara mendalam merupakan teknik mengumpulkan data yang dilakukan dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada informan berdasarkan pedoman wawancara yang telah dibuat.

Dokumentasi adalah cara mengumpulkan data dengan mengklasifikasikan bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen, maupun buku-buku, koran, majalah dan lain-lain (Moleong, 2013)

#### **D. Teknik Penentuan Informan**

Dalam penelitian ini menggunakan Teknik penentuan Informan dengan cara *Snowball Sampling* yang mana adalah teknik penentuan sampel yang mula-mula jumlahnya kecil, kemudian membesar (Sugiyono, 2013).

Dalam penelitian ini, yang akan diwawancarai pertama kali adalah salah satu masyarakat lokal yang terlibat langsung dalam kegiatan wisata bahari, kemudian peneliti akan mewawancarai seseorang yang ditunjuk oleh informan sebelumnya dengan pedoman wawancara yang sama hingga data yang diberikan dianggap jenuh.

### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### **4.1 Motivasi Masyarakat Lokal Berpartisipasi dalam Pengelolaan Wisata Bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa**

Adapun faktor – faktor yang menjadi motivasi masyarakat lokal Desa Malakosa menurut hashibuan (2003)

berpartisipasi dalam pengelolaan pariwisata bahari di Pantai Tumpapa adalah sebagai berikut :

- Motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup

Sebelum adanya perkembangan pariwisata, masyarakat lokal Desa Malakosa sebagian besar bermata pencaharian sebagai nelayan. Namun, seiring dengan pesatnya perkembangan pariwisata membawa pengaruh yang signifikan terhadap mata pencaharian masyarakat sendiri. Saat ini masyarakat lokal Desa Malakosa tidak hanya berprofesi sebagai nelayan saja, namun sudah banyak yang beralih menjadi pengusaha yang beralih dibidang wisata bahari, pemandu wisatawan, membuka usaha penjualan cinderamata, sebagai karyawan dibidang usaha bahari, serta sebagai karyawan hotel atau restoran yang berada di Desa Malakosa. Namun, hal ini tidak terjadi di semua kalangan masyarakat lokal di Desa Malakosa karena masih terdapat masyarakat lokal yang memiliki profesi sebagai nelayan. Alasan para nelayan berpindah profesi karena mereka termotivasi ingin meningkatkan kesejahteraan hidup agar menjadi lebih baik. Atas dasar pemikiran ini, masyarakat lokal Desa Malakosa jugad turut serta terlibat dalam kegiatan pengelolaan wisata bahari. Dan agar dapat memperoleh pendapatan yang lebih baik daripada hanya sekedar menjadi seorang nelayan.

- Hubungan yang saling menguntungkan antara wisatawan bahari dengan masyarakat lokal

Pesatnya perkembangan kegiatan wisata bahari dilihat dari perkembangan infrastruktur dan kemudahan aksesibilitas di Desa Malakosa sehingga membawa banyak keuntungan dalam berbagai bidang bagi masyarakat lokal disana. Hal ini menjadi salah satu faktor yang menjadi motivasi masyarakat lokal untuk ikut

terlibat secara aktif berpartisipasi dalam pengelolaan wisata bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa. Dengan adanya partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata bahari di Kelurahan Desa Malakosa, maka akan berpengaruh terhadap pengembangan wisata bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa. Semakin berkembangnya wisata bahari akan mendatangkan banyak keuntungan bagi masyarakat lokal. Keuntungan yang diperoleh meliputi peningkatan pendapatan masyarakat lokal, peningkatan kesejahteraan hidup, status sosial dan sebagainya.

#### **4.2 Partisipasi Masyarakat Lokal dalam Pengelolaan Wisata Bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa**

Dalam pengelolaan wisata bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa, masyarakat, pengusaha dibidang pariwisata serta pemerintah daerah saling bekerjasama dalam segala hal untuk mewujudkan pariwisata berkelanjutan di Pantai Tumpapa Desa Malakosa. Dalam prakteknya, digunakan prinsip – prinsip manajemen berkelanjutan yaitu :

- Partisipasi dalam Bidang Ekonomi Partisipasi masyarakat lokal di Pantai Tumpapa Desa Malakosa di bidang ekonomi adalah dengan bekerja sebagai karyawan di cafe di bidang wisata bahari, selain itu berwiraswasta di berbagai bidang seperti membuka warung makan, kios cinderamata, kios yang menjual keperluan wisatawan dan lainnya. Saat ini hampir seluruh masyarakat lokal mendirikan usaha di bidang jasa wisata bahari, contohnya perusahaan *sea walker, scuba diving, free diving*, dan penyewaan kano serta penyewaan boat.
- Partisipasi dalam Bidang Lingkungan Beberapa bentuk partisipasi masyarakat lokal di Pantai

Tumpapa Desa Malakosa dalam bidang lingkungan dapat dilihat dalam berbagai bentuk, antara lain : program pembersihan Pantai Tumpapa yang dilakukan secara rutin tiap bulan oleh masyarakat lokal dan dari berbagai instansi seperti Dinas Pariwisata Kabupaten dan Dinas Pariwisata Kota berpartisipasi, program pembersihan terumbu karang merupakan program yang dirancang untuk melestarikan dan menjaga kebersihan terumbu karang di Pantai Tumpapa, adanya musyawarah masyarakat yang dilakukan secara rutin untuk membahas berbagai hal di bidang lingkungan yang perlu dibenahi, adanya partisipasi dari masyarakat lokal dalam upaya menjaga keamanan lingkungan di seputaran kawasan Pantai Tumpapa, adanya partisipasi dari masyarakat lokal di Pantai Tumpapa yang meminjamkan tanah kosong mereka untuk dijadikan tempat parkir kendaraan wisatawan yang berkunjung ke Pantai Tumpapa.

- Partisipasi dalam Bidang Sosial Budaya.

Bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa berdasarkan prinsip manajemen berkelanjutan pada bidang sosial budaya yang dapat dilihat dari berbagai hal, seperti masyarakat setempat membawakan Musik tradisional Kakula Nuada di tempat sekitar objek wisata. Hal ini dilakukan untuk melestarikan budaya lokal, serta untuk menarik minat wisatawan untuk melakukan *diving* dan *snorkeling*.

Berdasarkan uraian mengenai bentuk – bentuk partisipasi masyarakat lokal dalam pengelolaan wisata bahari di Pantai Tumpapa Desa Malakosa, dapat dikatakan bahwa bentuk partisipasi mereka termasuk dalam *Spontaneous participation* sebagaimana dikemukakan oleh Tosun

(dalam Madiun, 2010). Dijelaskan oleh Tosun bahwa partisipasi aktif bergerak dari bawah ke atas, yang merupakan partisipasi langsung dari masyarakat itu sendiri dalam membuat suatu perencanaan sampai pengambilan keputusan pada pengelolaan kawasan.

## 5. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil dari pembahasan yang telah diuraikan dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Motivasi untuk meningkatkan kesejahteraan hidup dan hubungan saling menguntungkan antara pariwisata bahari dengan masyarakat lokal di Pantai Tumpapa Desa Malakosa merupakan faktor - faktor yang menjadi motivasi masyarakat lokal untuk berpartisipasi dalam pengelolaan wisata bahari di Pantai Yumpapa Desa Malakosa.
2. Hasil penelitian menunjukkan bentuk - bentuk partisipasi masyarakat dapat dibagi menjadi 3 bidang yaitu, partisipasi dalam bidang ekonomi antara lain : pengusaha di bidang wisata bahari adalah masyarakat lokal, seperti contohnya perusahaan *sea walker, scuba diving, free diving*, dan penyewaan kano serta penyewaan boat. Selain itu masyarakat lokal di Pantai Tumpapa Desa Malakosa juga membuka berbagai usaha dalam rangka memenuhi kebutuhan wisatawan di bidang wisata bahari, seperti contoh membuka warung makan, kios cinderamata, kios yang menjual berbagai keperluan wisatawan, dan
3. lainnya. Partisipasi dalam bidang lingkungan antara lain : (1) program pembersihan Pantai Tumpapa, (2) program pembersihan terumbu karang, (3) adanya musyawarah masyarakat yang dilakukan untuk membahas berbagai hal di bidang lingkungan (4) adanya partisipasi masyarakat lokal dalam upaya pengamanan lingkungan di sekitar Pantai Tumpapa, (5) adanya partisipasi

masyarakat local dalam peminjaman tanah kosong untuk dijadikan lahan parkir. Partisipasi dalam bidang sosial budaya, antara lain : program peletakan patung - patung khas Kaili.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan dari penelitian ini, maka dapat dijelaskan saran sebagai berikut:

1. Diharapkan pemerintah desa di area Sanur dapat membantu mempromosikan kawasan wisata Bahari di Pantai Tumpapag dengan lebih gencar terutama melalui media sosial.
2. Perlu adanya perhatian dari pemerintah mengenai pengadaan lahan parkir di Desa Malakosa sebagai penunjang kelancaran kegiatan wisata bahari di Pantai Tumpapa. Mengingat kendala yang dialami saat ini adalah keterbatasan lahan parkir.
3. Diharapkan warga sekitar tetap menjaga kebersihan bersama selain melakukan beach cleaning setiap bulannya. Hal tersebut dikarenakan kebersihan pantai Tumpapa secara terus menerus merupakan salah satu kunci kesuksesan wisata Bahari Pantai Tumpapa.

## UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada orang tua yang telah mensupport karir penulis sebagai dosen, rekan sesama dosen yang tidak bisa disebut satu persatu serta Tim Redaksi Jurnal PaRAMA yang telah banyak membantu penulis dalam menyelesaikan jurnal penelitian ini.

## DAFTAR RUJUKAN

Aronsson, L. 2000. The Development of Sustainable Tourism. Continuum. London.

Baiquni, M. 2010. Pariwisata

*Berkelanjutan dalam Pusaran Krisis Global, Pariwisata dan Krisis Lingkungan Global. Udayana University Press. Denpasar, Bali.*

Dalimunthe. 2007. *Partisipasi Masyarakat dalam Pengembangan Potensi Wisata Bahari Pantai Cermin Kabupaten Serdang Bedagai* Tesis. Sedang Bedagai.

Hasibuan, M. (2003). *Organisasi dan motivasi* . Jakarta : PT.Bumi Aksara.

Kementerian Kelautan dan Perikanan. 2010. *Modul 9: Panduan Penyusunan Rencana Kawasan Wisata Bahari. Modul Penyusunan Rencana Zonasi Wilayah Pesisir dan Pulau-Pulau Kecil Propinsi dan Kabupaten/Kota*. Jakarta: Kementerian Kelautan dan Perikanan.

Lewaherilla, N. E. 2002. *Pariwisata Bahari Pemanfaatan Potensi Wilayah Pesisir dan Lautan*. Makalah Falafah Sain Program Pascasarjana S3. IPB. Bogor.

Madiun, I Nyoman. 2010. *Nusa Dua Model Pengembangan Kawasan Wisata Modern*. Denpasar : Universitas Udayana.

Moleong, Lexy J. 2013. *Metodologi Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

Winardi (2005). *Motivasi dan Pemotivasian dalam Manajemen*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Pustaka.

Soebagyo. 2012 . *Strategi Pengembangan Pariwisata di Indonesia*.*Jurnal Liquidity*, Vol. 1, No. 2 Juli-Desember, Hlm153-158

Sugiyono. 2013. *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta